

BAB I

PENDAHULUAN

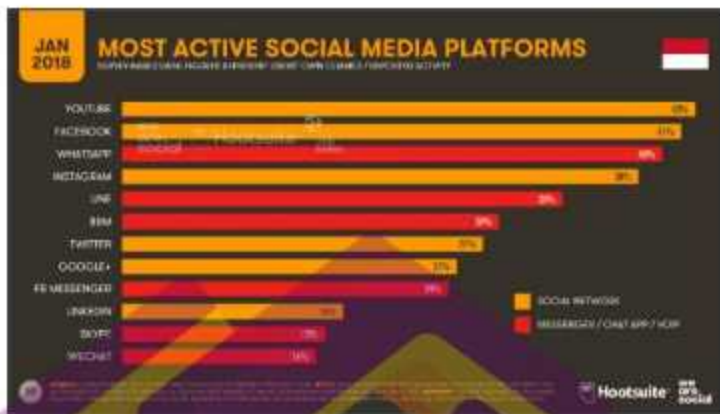
1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kepulauan terbanyak, yang secara geografis terletak dibawah garis khatulistiwa di antara Benua Asia dan Australia serta Samudra Pasifik dan Hindia. Letak negara di khatulistiwa juga menyebabkan wilayah Indonesia memiliki iklim yang khas dengan musim hujan dan musim kemarau yang sama panjang. Dengan demikian Indonesia memiliki banyak potensi sumber daya alam yang belum dikembangkan secara maksimal, salah satunya sektor pariwisata. Untuk lebih memantapkan pertumbuhan sektor pariwisata dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan, sehingga perlu diupayakan pengembangan produk-produk yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata. Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam Indonesia. Pemanfaatan disini bukan berarti mengubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, dimana potensi tersebut dirangkaikan menjadi daya tarik wisatawan. Pembangunan bidang pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, karena

sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan di bidang ekonomi. Pemerintah daerah pun perlu andil dalam pengembangannya.

Pada umumnya Pemerintah Daerah menginginkan daerahnya masing-masing menjadi Daerah Tujuan Wisata (*Tourist Destination Area*). Salah satu daerah yang sedang berkembang dan sudah terkenal akan potensi wisatanya adalah Kabupaten Wonosobo. Kabupaten Wonosobo memiliki beberapa kecamatan yang mempunyai potensi wisata alam dan budaya yang cukup menjanjikan. Dalam perkembangan pariwisata yang pesat ini, Kabupaten Wonosobo membutuhkan sebuah media publikasi untuk membantu memasarkan obyek wisata yang belum diketahui oleh wisatawan. Perkembangan pariwisata yang sedang terlihat saat ini berada di kawasan Kecamatan Wadaslintang. Kecamatan Wadaslintang yang terletak di daerah pegunungan dengan ketinggian wilayah antara 200-1000 meter di atas permukaan laut, merupakan potensi besar dalam pengembangan wisata alam, salah satunya Bukit Siloreng Indah di Desa Somogede.

Salah satu pendukung dalam pengembangan daerah wisata saat ini adalah video yang merupakan media publikasi paling informatif, sebab video merupakan media publikasi yang dapat menyampaikan pesan secara tekstual, audio maupun visual. Kemampuan media video dalam hal menyampaikan pesan cukup luas dibandingkan media publikasi lainnya seperti radio atau cetak. Fleksibilitas yang dimiliki oleh video juga menempatkannya sebagai media dengan *multidevice*, seiring dengan berkembangnya era teknologi. Video tidak hanya dapat disalurkan melalui televisi, namun juga mampu



Gambar 1.2 Pengguna Aktif Media Sosial di Indonesia

Untuk mendukung promosi wisata sangat dibutuhkan media sosial yang aktif seperti *Youtube*. Namun, di era kecanggihan teknologi seperti saat ini tidak cukup jika hanya berbekal video dengan gaya yang sudah umum. Video sebaiknya memiliki nilai pembeda yang unik agar mampu menarik minat penonton yang melihatnya, tanpa mengesampingkan nilai informatif dalam video. Keunikan yang ada di dalam video yang nantinya sebagai nilai tambah dan dapat memberi citra yang baik bagi isi video, yang dalam hal ini merupakan video pariwisata Kabupaten Wonosobo. Salah satu keunikan video yang masih jarang ditemukan pengaplikasiannya dalam video pariwisata adalah penggunaan teks dalam video yang digabungkan dengan teknik *timelapse*, maka itu di dalam proses pengerjaan tugas akhir ini dibuat video yang dapat mengangkat obyek wisata di Kabupaten Wonosobo dengan teknik penggabungan video *timelapse* dan *slideshow*. Dalam mengolah video profil tersebut digunakan program pengolah *video editing Adobe Premiere Pro CS6*.

Adobe Premiere Pro CS6 merupakan salah satu pengolah video yang *support* format video dengan kualitas tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil pengamatan yang dilakukan, permasalahan yang terjadi pada saat penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana membuat video profil wisata Bukit Siloreng Indah Desa Somogede Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo?

1.3 Batasan Masalah

Pada penulisan tugas akhir ini, batasan pada masalah sebagai berikut :

1. Pembuatan video profil wisata Bukit Siloreng Indah Desa Somogede Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo dengan menggunakan program pengolah *video editing Adobe Premiere Pro CS6*.
2. Obyek yang dipakai hanya tempat wisata Bukit Siloreng Indah Desa Somogede Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan video profil wisata Bukit Siloreng Indah Desa Somogede yang dapat dilihat dan dikenal semua orang.

2. Mempromosikan tempat wisata Bukit Siloreng Indah Desa Somogede dengan video profil sehingga mampu dikenal oleh masyarakat Indonesia maupun dunia.

Tujuan yang akan dicapai adalah membuat media informasi tempat wisata Bukit Siloreng Indah Desa Somogede berbasis multimedia.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan dilakukan untuk memecahkan permasalahan dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Melakukan tanya jawab seputar sejarah perkembangan wisata Bukit Siloreng Indah Desa Somogede dan pembentukan kelompok darma wisata (pokdarwis) sebagai pengelola tempat wisata Bukit Siloreng Indah.

2. Observasi

Meninjau langsung ke tempat wisata Bukit Siloreng Indah Desa Somogede mengenai suasana alam dan semua fasilitas serta wahana yang ada di lokasi wisata tersebut.

1.5.2 Metode Analisis

Berdasarkan hasil wawancara, maka digunakan model analisis *SWOT* (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) dalam penelitian. Analisis yang akan menggambarkan posisi wisata Bukit Siloreng Indah

Desa Somogede di antara tempat wisata lainnya yang sama-sama mengalami pengembangan.

1.5.3 Metode Perancangan

Pada tahap ini dijabarkan secara rinci proses pra produksi yang dilakukan dan bagaimana video profil ini akan dibuat. Proses dari ide cerita dan kemudian menjadi *storyboard* yang akan digunakan untuk menggambarkan deskripsi tiap *scene* dengan mencantumkan semua obyek multimedia dan tautan ke *scene* lain.

1.5.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan yang akan digunakan adalah proses produksi dan pasca produksi. Peralatan apa saja yang akan dipakai dan *software* apa yang digunakan dalam proses *editing*. File-file gambar dan video yang sudah didapat dan dikumpulkan kemudian dirangkai dan disusun sesuai desain.

1.5.5 Metode Testing

Rangkaian video dan gambar yang telah dibuat kemudian diujicoba dan dilakukan evaluasi terhadap hasilnya. Hal ini dimaksudkan agar apa yang telah dibuat sudah sesuai dengan desain yang dibuat sehingga siap untuk diputar dan dipublikasikan. Sebagai penilaiannya, metode yang digunakan adalah kuesioner dengan perhitungannya menggunakan skala Likert.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk membahas permasalahan yang telah disampaikan di atas, penulis membuat sistematika penulisan. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah yang ditemukan dalam observasi. Kemudian mulai merumuskan masalah yang sedang dihadapi oleh tempat wisata tersebut. Batasan-batasan masalah yang akan dibahas harus jelas sehingga tidak keluar dari pembahasan. Maksud dan tujuan penelitian pun harus dicantumkan sehingga pembaca pun memahami tulisan ini dibuat. Metode-metode penelitian akan sangat membantu dalam menemukan masalah yang sedang dihadapi untuk dapat memberikan solusinya. Sistematika penulisan akan memudahkan dalam penulisan tugas akhir ini dan pembaca pun paham alur penulisannya.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan tinjauan pustaka, dasar teori, dan analisis sistem. Tinjauan pustaka merupakan gambaran yang sama dalam kasus yang mirip, sehingga ada alternatif solusi lain dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Dasar teori akan menguatkan dalam menyelesaikan permasalahan sehingga dapat menemukan solusi yang tepat. Dari analisis sistem, akan membantu dalam menemukan solusi yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. Ada beberapa analisis yang akan digunakan, antara lain metode pengumpulan data yang terdiri dari wawancara dan observasi, metode analisis, metode perancangan

melalui proses pra produksi, metode pengembangan dari proses produksi dan pasca produksi, dan metode testing terhadap sampel.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pembahasan bab ini mengenai deskripsi obyek wisata sehingga dapat mengetahui gambaran obyek wisata saat ini. Dari hal tersebut kemudian mengidentifikasi masalah sehingga dapat menemukan masalah yang sedang dihadapi. Kemudian dijelaskan dalam analisis sistem sehingga lebih jelas dan dapat menemukan solusinya.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, akan dijelaskan mengenai proses editing video profil wisata Bukit Siloreng Indah dengan menggunakan program pengolah editing video Adobe Premiere Pro CS6, mulai dari tahapan produksi sampai pasca produksi. Kemudian hasil video profil yang telah dibuat dibahas menggunakan metode testing dengan beberapa sampel penonton sehingga dapat diketahui kualitas video yang dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapat dalam proses pra produksi, produksi dan pasca produksi dari pembuatan media promosi video profil wisata Bukit Siloreng Indah dan saran kritik yang dapat disampaikan atas pembuatan video profil ini.